

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK

Sas¹, Nurhayati², Alwi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: sas.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 10-06-2026

Revision: 23-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of firm size and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Astra International Tbk during the 2015–2024 period. The research employed a quantitative approach with an associative method. The data used were secondary data obtained from the company's annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques included classical assumption tests, multiple linear regression, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test. The results indicate that firm size has no significant effect on ROA, with a significance value of $0.340 > 0.05$. Likewise, DAR has no significant effect on ROA, with a significance value of $0.223 > 0.05$. Simultaneously, firm size and DAR do not significantly affect ROA, as indicated by a significance value of $0.306 > 0.05$. The coefficient of determination shows that both variables explain only 28.7% of the variation in ROA, while the remaining 71.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that corporate profitability is not solely determined by firm size and debt levels.

Keywords: Firm Size, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Profitability, Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,340 > 0,05$. DAR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,223 > 0,05$. Secara simultan, ukuran perusahaan dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,306 > 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 28,7% variasi ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh ukuran perusahaan dan tingkat utang yang dimiliki.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

How to Cite: Sas., Nurhayati., & Alwi. (2026). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra International, Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 3193-3216. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6309>

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan terus menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Munawir, 2018). Tingkat ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan menjadi sinyal positif bagi investor maupun pihak manajemen.

Kinerja profitabilitas perusahaan diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sering dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Namun, perusahaan dengan aset yang besar tidak selalu mampu mencapai profitabilitas yang optimal apabila pengelolaan aset kurang efisien (Brigham & Houston, 2018). Di sisi lain, DAR menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Penggunaan utang dapat mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan profitabilitas, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara tepat (Fahmi, 2021).

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki bisnis utama di sektor otomotif dan berbagai sektor pendukung lainnya. Sebagai perusahaan yang memiliki aset dan aktivitas usaha yang besar, Astra menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas di tengah perubahan kondisi ekonomi dan persaingan industri. Oleh karena itu, PT Astra International Tbk menjadi objek yang relevan untuk mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Return on Assets.

Tabel 1. Perkembangan data *Total Asset*, *Total Utang*, *Laba Bersih* Pada PT Astra International Tbk periode Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2024 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Asset	Total Utang	Laba Bersih
2015	244.141	117.942	4.808
2016	261,855	121,949	18,302
2017	295.830	139.325	6.072
2018	306.344	143.141	6.334
2019	351.958	165.195	26.621
2020	338.203	142.749	18.571
2021	367.311	151.696	25.586
2022	413,297	169,577	40,420
2023	445.405	194.981	44.501
2024	472.925	201.429	43.424

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa total aset dan total utang PT Astra International Tbk cenderung mengalami peningkatan selama periode 2015–2024, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Di sisi lain, laba bersih perusahaan menunjukkan pola yang berfluktuasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset dan utang tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba bersih yang konsisten. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset serta mengelola struktur pendanaannya untuk menghasilkan keuntungan. Secara teoritis, Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki secara produktif. Selain itu, ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset dan struktur pendanaan yang tercermin melalui Debt to Asset Ratio (DAR) juga diduga memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Namun, peningkatan total aset dan utang yang terjadi pada PT Astra International Tbk belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba bersih yang stabil. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti terkait hubungan antara ukuran perusahaan dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets. Beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk menghasilkan laba. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin tingginya profitabilitas apabila pengelolaan aset kurang efisien. Demikian pula dengan Debt to Asset Ratio, yang dalam beberapa penelitian ditemukan berpengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Astra International Tbk; (2) apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA); dan (3) apakah ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), baik secara parsial maupun simultan, terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2015–2024.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel *Ukuran Perusahaan* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Return on Asset Ratio* (Y) pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa daftar tabel Total Asset, Laba Bersih, dan Total Utang selama 10 tahun terakhir mulai dari 2015 sampai 2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT Astra International Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi yang sudah terdaftar di BEI dari perusahaan listing di BEI dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2024 yaitu selama 34 tahun. Sampel penelitian menurut (Sugiyono, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sebanyak 10 tahun pada PT Astra International Tbk, yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai tahun 2024

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi; (2) menyediakan data lengkap mengenai total aset, total utang, dan laba bersih; serta (3) tersedia secara konsisten selama periode 2015–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 10 laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian, sedangkan studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai variabel independen serta Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA). Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Deviden (DPR)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Debt to Asset Ratio

ϵ = Error

Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2016).

Tabel 2. Pedoman tingkat hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2016

Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Sugiono, 2016)

- R^2 mendekati 1: Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen.
- R^2 mendekati 0: Ini menunjukkan bahwa variabel independen kurang mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji t-test

Uji parsial dengan t test dilakukan untuk mengetahui besarnya masing – masing variabel independen secara sendiri – sendiri terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t diperoleh dengan memebandingkan nilai t hitang dan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau mennggunakan nilai signifikan ($p\text{-value} < 0,05$). Jika t htiung lebih besar dari t tabel atau nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Uji F

Uji simultan dengan f test dilakukan untuk mengetahui pengarun variabel independen secara bersama – sama. Hasil uji F diperoleh dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau berdasarkan nilai signifikan ($p\text{-value} < 0,05$). Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sig. Lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, yang berarti variabel independen yang diuji secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55439162
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.154
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnor Test* diatas, dapat diketahui bahwa *Ukuran Perusahaan* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Return on Asset* (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$ memenuhi syarat distribusi normal. Artinya, asumsi normal terpenuhi.

Uji Multikoleniaritas

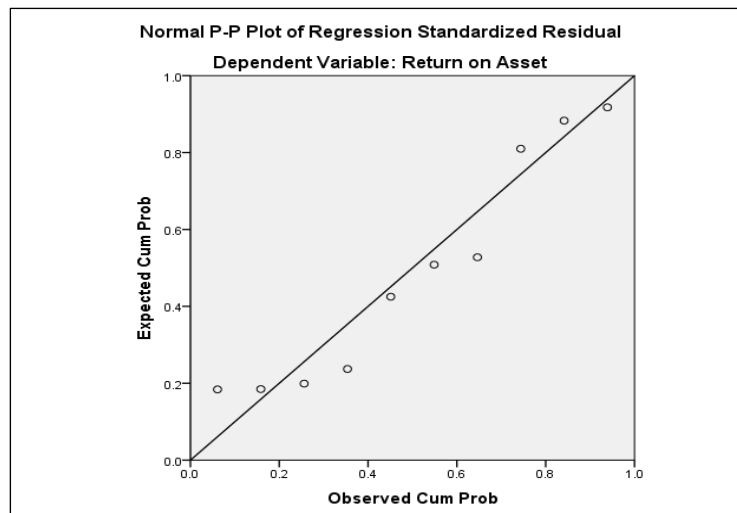
Tabel 4. Uji multikolenaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	1.000	1.000
	Debt to Asset Ratio	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

Tabel 4. diatas menunjukan nilai *tolerance* variabel bahwa *Ukuran Perusahaan*(X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk masing-masing variable < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar di atas sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji koefisien determinasi dan autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,536	0,287	0,084	2,89641	2,022

^a Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Ukuran Perusahaan

^b Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.022. Dengan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah variabel independen (k) = 2, diperoleh nilai batas atas (dU) sebesar 1,6044 dan nilai $4 - dU$ sebesar 2,3956. Karena nilai *Durbin-Watson* berada di antara dU dan $4 - dU$, yaitu $1,6044 < 2.022 < 2,3956$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.358	17.031		1.900	.099
Ukuran perusahaan	-.003	.003	-.326	-1.023	.340
Debt to asset ratio	-.502	.375	-.427	-1.337	.223

a. Dependent Variable: Return on asset

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 32,358 - 0,003X_1 - 0,502X_2$$

- Nilai konstanta = 32,358 menunjukkan nilai *return on asset*. Dengan asumsi variabel-variabel independen yaitu *Ukuran perusahaan*, *debt to asset ratio*, bernilai konstan, maka variabel dependen Nilai *return on asset* sebesar 32,358.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,003, artinya apabila tingkat ukuran perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,003.
- Nilai koefisien *debt to asset ratio* sebesar -0,502, artinya apabila tingkat *Return on Asset* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,502.

Uji Koefisien Korelasi

Dari output tabel 5, didapatkan nilai koefisien korelasi R square sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, terhadap variabel terikat yaitu *return on asset* mempunyai hubungan yang Rendah karena berada pada rentang nilai 0,80 – 1,000.

Uji Determinasi

Dilihat dari tabel 5 di atas, Nilai koefisien determinasi sebesar $0,287 \times 100\% = 28,7\%$ menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. *Output* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,287 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel Ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* dalam penelitian ini sebesar 28,7% sedangkan sisanya 71,3 % disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji T

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *return on asset*

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung *Ukuran perusahaan* adalah sebesar -1,023 < 2,364 serta nilai sig. 0,340 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Ukuran perusahaan tidak* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Astra International Tbk (H1 ditolak). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih baik serta kemampuan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil dalam memperoleh pendanaan dan mengelola operasional perusahaan (H. Brigham, 2019). Selain itu, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung mampu melakukan investasi modal kerja yang lebih optimal sehingga dapat memperpanjang siklus konversi kas tanpa mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui Return on Assets (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmansyah et al., 2023) dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, yang berarti ukuran perusahaan bukan menjadi penentu utama dalam meningkatkan *return on asset*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar -1,337 > 2,364 serta nilai sig. 0,223 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio tidak* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Astra International Tbk (H2 ditolak). Peningkatan utang akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Beban ini dapat menurunkan laba bersih, sehingga pada akhirnya menurunkan ROA karena aset yang dimiliki tidak mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi

dibandingkan biaya pendanaannya (H. Brigham, 2019) Sejalan dengan itu, (Kasmir, 2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka risiko keuangan juga meningkat. Kondisi ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas yang diukur melalui ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Nabila, 2023) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* , yang berarti *debt to asset ratio* bukan menjadi penentu utama dalam meningkatkan *return on asset*. penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadhani et al., 2024) dan (Alfiah, 2024) bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.676	2	11.838	1.411	.306 ^b
	Residual	58.724	7	8.389		
	Total	82.400	9			

a. Dependent Variable: Return on asset

b. Predictors: (Constant), Debt to asset ratio, Ukuran perusahaan

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 1,411 sedangkan nilai F tabel sebesar 4,74. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,411 < 4,74$) dan nilai signifikansi sebesar 0,306 lebih besar dari 0,05 ($0,306 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas PT Astra International Tbk tidak secara langsung ditentukan oleh besarnya ukuran perusahaan maupun proporsi utang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi ROA, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, perputaran aset, kondisi ekonomi makro, serta strategi manajemen perusahaan. Sebagai perusahaan dengan diversifikasi usaha yang luas, kemampuan Astra dalam menghasilkan laba kemungkinan lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan berbagai lini bisnis dibandingkan oleh besarnya aset atau tingkat utang yang dimiliki. Temuan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan aset dan penggunaan utang belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diikuti dengan pengelolaan sumber daya yang efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini:

- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International, Tbk.
- *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International, Tbk.
- Ukuran perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Astra International, Tbk.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas PT Astra International Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya aset perusahaan maupun tingkat penggunaan utang, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, efektivitas pengelolaan aset, pertumbuhan penjualan, serta kondisi bisnis yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan Return on Assets (ROA), perusahaan tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan ukuran perusahaan atau pengelolaan struktur pendanaan, tetapi juga perlu memperhatikan strategi peningkatan kinerja operasional dan produktivitas aset secara berkelanjutan.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan, antara lain:

- Bagi pihak perusahaan; Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta mengelola utang secara optimal agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya Return on Asset (ROA)
- Bagi peneliti selanjutnya; Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas, seperti Current Ratio, Total Asset Turnover, atau Net Profit Margin, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat dan komprehensif

REFERENSI

- Alfiah, H. S. (2024). Pengaruh CurrentRatio, Leverage, Provitability, Inventoryturnover, Cashflowdan Total Assets Terhadap Nilai Perusahan Hermanto1*; *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 79–106.
- Aprianti, R., & Agustiningih, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Solvabilitas , Pertumbuhan. *Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6718–6732.
- Arifaj, A. H., Berisha, V., Morina, F., & Avdyli, E. (2023). Exploring the impact of cash flow, company size, and debt on financial performance in corporations. *Investment*

- Management and Financial* [https://doi.org/10.21511/Imfi.20\(3\).2023.22](https://doi.org/10.21511/Imfi.20(3).2023.22) *Innovations*, 20(3), 264–272.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, H. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta*. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat.
- Cahyani, A., & Nabila, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 467–474.
- Effendi, E., Siska, & Rahmadanti, R. (2021). *Manajemen laba: Analisis pengaruh pengungkapan penghasilan komprehensif lain, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan*. CV. Amerta Media.
- Fahmi. (2021). *Analisis Kineja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Hanafi. (2018). *Analisis laporan keuangan. Edisi 5. Cetakan kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hartati. (2022). *Manajemen keuangan: Nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba*. Selat Media Partners.
- Insani, K. A., & Amalina, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 8–14.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mufarikhah, & Armitha. (2021). Pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, (9 – 16).
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan. Buku*.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13.
- Nuzula, N. F., Utami, R. B., & Damayanti, C. R. (2023). *Keuangan bagi wirausaha*. Tim UB Press.
- Rahmadhani, S. S., Machdar, N. M., & Pangaribuan, D. (2024). Penerapan Kinerja Lingkungan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3393–3406.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. BPFE-Yogyakarta.
- Sugiono. (2016). *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Tsvetkova, L., Bugaev, Y., Belousova, T., & Zhukova, O. (2021). Factors affecting the performance of insurance companies in Russian federation. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 209–218.